

BAB IV

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH REMAJA DI DESA TARUMANAGARA

KECAMATAN CIGEULIS KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN

A. Jenis-Jenis Media Sosial yang digunakan oleh Remaja Desa Tarumanagara

Media sosial kini memiliki kepopulerana sangat pesat di kalangan masyarakat dengan demikian muncul beberapa jenis-jenis media sosial dengan sangat beragam mulai dari facebook, twitter, instagram, whatsapp dan lain sebagainya. Jenis-jenis media sosial tersebut masing-masing memiliki konten yang berbeda-beda dan unik, banyak sekali diantara media sosial yang ada menjadikan penggunaanya semaki populer atau dikenal banyak orang serta banyak juga yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana penghasil pundi-pundi rupiah.

Berbagai jenis media sosial yang digunakan oleh remaja Desa Tarumanaga merupakan media sosial yang dipergunakan sebagai sarana hiburan, komunikasi, mencari informasi, memainkan game online, mencari memes yang menarik bahkan sebagai media belajar. Terlebih media sosial untuk saat ini sangat dibutuhkan karena lebih banyak informasi penting yang mudah didapatkan dimana saja dan kapan saja. Sering kali kepopuleran media sosial membuat para remaja lupa akan perannya sebagai bagian daripada masyarakat di sebuah lingkungan.

Menurut narasumber yaitu Hendra Parasetya, ada beberapa media sosial yang sering digunakan olehnya saat ini diantaranya adalah facebook, twitter, whatsapp, youtube dan instagram. Media sosial ini merupakan media yang sering dipergunakan oleh remaja karena media tersebut sangat populer serta menarik dikalangan masyarakat terutama kalangan remaja.¹

¹ Hendra, remaja Desa Tarumanagara, di wawancarai oleh Yohana di Desa Tarumanagara Pada Tanggal 8 November 2020.

Ada beberapa media sosial yang membuat remaja terkadang tidak bisa berhenti memainkannya seperti halnya saja penggunaan instagram yang mana selain digunakan oleh masyarakat biasa instagram juga banyak digunakan oleh para artis dunia sehingga para remaja dengan mudah menelusuri dan mengetahui keseharian dari idolanya di sosial media, tak hanya instagram, tiktok juga merupakan salah satu media sosial yang banyak di gandrungi oleh para remaja karena selain aplikasinya yang sedang naik daun tiktok sangat populer karena hampir dimiliki setiap remaja, para remaja biasanya menggunakan tiktok untuk sekedar melihat video musik dari pengguna lain maupun mengabadikan beberapa momen bersama teman-teman untuk menghilangkan kejenuhan serta penatnya tugas sekolah, dalam media sosial ini bisa ditemukan berbagai macam trik serta video tutorial dari para pengguna tiktok lain seperti tutorial memasak, jualan produk, rekomendasi-rekomendasi kecantikan hingga gaya lifestyle yang ditampilkan para pengguna tiktok. selain unggahan video hiburan kini tiktok juga digunakan sebagai media promosi yang menjanjikan, ketenaran tiktok di kalangan masyarakat menjadikan para remaja ingin menggunakan aplikasi ini untuk menambah pengetahuan dalam pergaulan sehari-hari. Dilihat dari penggunaannya para remaja terlihat menikmati penggunaan aplikasi ini karena dalam aplikasi ini mereka bisa dengan bebas melihat video musik yang menghibur serta membuat mereka tidak ketinggalan informasi yang sedang trending.

Hasil penelitian di atas merupakan data dari satu narasumber, selain itu juga ada data yang didapat dari Aditya Candradinata remaja Desa Tarumanagara, menurutnya media sosial adalah sebuah wadah perkembangan di era digital, semua dipermudah dengan kehadiran sebuah jaringan yang disebut internet, pada internet ini dibentuk lagi aplikasi yang mempermudah segala aktifitas, dengan begitu komunikasi terasa mudah dan cepat. Ia menggunakan media sosial sejak tahun 2014 walaupun memang tidak seaktif atau sesering penggunaan sekarang karena pada saat

itu telepon genggam merupakan benda yang jarang dimiliki oleh remaja sehingga para remaja menggunakan media sosial pada saat itu melalui warung internet (warnet). Pada saat itu pula media sosial yang digunakan para remaja hanyalah facebook sedangkan untuk sekarang remaja lebih banyak menggunakan berbagai media sosial yang aktif diantaranya facebook, instagram, youtube, whatsapp, twitter, line hingga path.²

Pada dasarnya remaja Desa Tarumangara menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan dan suasana baru dalam bergaul saja, namun, seringkali media sosial membuat para remaja terlena akan isi dari media sosial yang beragam. Remaja Desa Tarumangara menggunakan media sosial setiap waktu seperti pada saat berkumpul dengan teman tongkrongannya, ketika berada di kamar mandi, istirahat sekolah, sedang makan bahkan menjelang tidur malam maupun ketika terbangun dari tidur di pagi hari. Hal ini menjadikan media sosial sangat penting bagi para remaja Desa Tarumanagara dan bisa dikatakan bahwa tiada hari tanpa para remaja menggunakan media sosial.

Tabel 4.1

Jenis-jenis Media Sosial yang digunakan Remaja Desa Tarumanagara.

No	Nama Remaja	Facebook	Instagram	WhatsApp	Twitter	Tik Tok	Youtube
1	Hendra	✓	✓	✓		✓	✓
2	Aditya	✓	✓	✓		✓	✓
3	Sulis	✓	✓	✓		✓	✓
4	Wahyu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Endang		✓	✓			✓
6	Aldi	✓	✓	✓		✓	✓

² Aditya, remaja Desa Tarumanagara, di wawancarai oleh Yohana di Desa Tarumanagara pada tanggal 16 November 2020.

7	Mahmud		✓	✓			✓
---	--------	--	---	---	--	--	---

B. Tujuan menggunakan media sosial bagi remaja Desa Tarumanagara

Semakin banyak media sosial yang dipergunakan oleh remaja maka semakin banyak pula waktu yang dikeluarkan oleh remaja tersebut. Sering kali remaja terlalu fokus menggunakan handphone sehingga melupakan hal-hal yang terjadi didunia nyatanya, remaja Desa Tarumanagara biasanya menggunakan media sosial lebih dari 4 jam dalam sehari, ini merupakan hal yang biasa dilakukan oleh para remaja dalam menggunakan media sosial diwaktu senggang belajar maupun sedang bermain, akan tetapi dengan kondisi pandemi seperti sekarang ini, para remaja mengaku bahwa penggunaan media sosial yang dilakukan melebihi batas waktu dari biasanya, yakni mereka bisa menggunakan atau membuka media sosial sesering mungkin saat mereka merasa bosan dengan aktivitas normal baru yang terjadi saat ini.

Hasil penelitian yang didapatkan penulis di lapangan salah satunya mengenai tujuan remaja menggunakan media sosial, data yang diberikan oleh narasumber, Aldi yaitu remaja di Desa Tarumanagara memberikan data bahwa ia menggunakan media sosial selain untuk menyesuaikan jaman ia juga menggunakan media sosial hanya untuk keingintahuan teknologi dari masa kemas dan dengan menggunakan media sosial berkomunikasi dengan banyak orang yang dikenal maupun tidak, yang dekat sampai yang jauh terasa sangat mudah. Saat menggunakan media sosial dirinya mengaku dapat mengekspesikan diri dengan bebas tanpa adanya larangan dari siapa pun. Siaelain itu juga seseorang dapat memanfaatkan media sosial untuk bisa menemukan lawan jenis dan menjalin hubungan pribadi. Terdapat banyak sekali seseorang yang menemukan teman, rekan bisnis maupun pendamping hidup di media sosial.³

³ Aldi, remaja Desa Tarumanagara, di wawancarai oleh Yohana di Desa Tarumanagara Pada Tanggal 17 November 2020.

Menurut Sulis remaja Desa Tarumanagara memberikan pernyataan bahwa media sosial adalah sebuah wadah untuk segala hal informasi bisa melalui media sosial. Media sosial juga dapat berguna jika dipergunakan dengan baik yakni seseorang bisa mencari informasi dengan mudah, terlebih banyak sekali berita-berita maupun gosip yang trending tersebar luas di media sosial, selain mencari informasi seseorang juga bisa membagikan tulisan, foto maupun video kesehariannya di media sosial. Terlebih media sosial bisa menjadi sarana paling mudah serta ampuh dalam hal mencari penghasilan dengan berjualan online maupun menjadi youtuber atau pemilik konten video kreatif. Namun demikian media sosial tidak selalu memiliki dampak positif jika seseorang melakukannya dengan tidak baik (negatif) dapat merusak generasi selanjutnya, yaitu media sosial bisa bermanfaat dan bisa juga menjadi boomerang bagi penggunanya. Pada jaman sekarang ini media sosial sangat berperan penting bagi kehidupan apa lagi disaat pandemi seperti sekarang ini yang mana diharuskannya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dikarenakan sudah tersebarnya *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Ini dilakukan pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus tersebut. Pemberlakuan PSBB pun turut dilakukan di daerah-daerah terpencil dan ini menjadikan masyarakat terutama remaja sangat sulit melakukan aktivitas seperti biasanya, dengan adanya media sosial para pelajar bisa mendapatkan pembelajaran kelas online (Kelas Daring) serta informasi lainnya dengan mudah meskipun hanya dilakukan dirumah. Peran media sosial didalam kehidupan bisa dikatakan berkembang dengan pesat dengan dibutuhkannya seseorang untuk mencari berbagai berita-berita dalam negara maupun mancanegara.⁴

Penggunaan media sosial oleh para remaja Desa Tarumanagara di rasa cukup berpengaruh bagi kehidupan sosial masyarakat hal ini bisa dilihat dari tingkah laku para remaja

⁴ Sulis , remaja Desa Tarumanagara, di wawancarai oleh Yohana di Desa Tarumanagara pada tanggal 16 November 2020.

yang sering kali acuh terhadap kehidupan sosial masyarakat dan lebih memilih untuk berinteraksi dengan sosial medianya saja.cukup berpengaruh bagi kehidupan sosial masyarakat. Selain penggunaannya yang sangat menyita waktu remaja yang telah kecanduan menggunakan media sosial sering sekali tidak mengenal batas waktu pemakaian media sosial, hal ini juga berpengaruh terhadap perilaku remaja didalam sebuah keluarga ataupun pada saat bersama dengan teman sebayanya. Pasalnya karena sosial media banyak para remaja yang lebih sensitif akan suatu kejadian dan mengaitkannya dengan media sosial, kemudian ketika para remaja tengah menggunakan media sosial sering kali tidak dapat di ganggu karena mereka merasa terlena dan menikmati setiap hiburan yang mereka lihat di media sosial, ini menyebabkan para remaja Desa Tarumanagara cenderung mengabaikan perkataan orangtuanya atau bahkan melawan perkataan orangtua. Sama halnya ketika remaja yang menggunakan media sosial saat sedang bersama dengan teman remaja lainnya, akibat terlalu asik menggunakan media sosial para remaja tidak sadar bahwa ia sedang bersama dengan temannya dan membuat suasana tongkrongan menjadi hal yang hampa tanpa obrolan yang mana seharusnya mereka isi dengan canda tawa sesama remaja atau menceritakan hal-hal positif mengenai kehidupan masing-masing yang biasa dilakukan ketika sedang berkumpul bersama teman. Media sosial menjadikan para remaja lupa akan peran mereka sebagai seorang remaja yang hidup di tangan masyarakat. Banyak pula diantara remaja Desa Tarumanagara yang lebih memilih untuk menyendiri.

1. Informasi

Remaja menggunakan media sosial untuk mencari sebuah informasi yang mereka butuhkan yang tersedia di jejaring sosial selain itu remaja juga dapat membagikan informasi apa saja ke media sosial tanpa terhalang jarak, ruang dan waktu.

2. Hiburan

Selain mencari sebuah informasi remaja juga menggunakan media sosial sebagai media hiburan dikala senggang maupun aktifitas lainnya, kehidupan sosial terkadang membuat para remaja jenuh akan suasana keseharian, maka dari itu para remaja menggunakan media sosial guna menghibur kejenuhan dan mengisi kekosongan aktifitas.

3. Media Belajar

Remaja menggunakan media sosial tidak semata mata hanya untuk hal-hal hiburan semata melainkan para remaja menggunakan media sosial untuk dijadikan sebuah media pembelajaran yang modern dan lebih praktis, selain para remaja dapat lebih mudah mencari sebuah materi pembelajaran para remaja juga dapat menjadikan suasana belajar yang membosankan menjadi kegiatan yang menyenangkan.

4. Mencari pertemanan

Media sosial dapat menjadi sebuah tempat yang efektif dalam mencari pertemana, karena selain mencari teman baru di sebuah media sosial para remaja juga dapat berkomunikasi dengan teman lamanya di media sosial.

5. Media Belanja

Para remaja biasanya gencar mencari pedagan online (online shope) guna menemukan barang yang mereka cari, salah satu tempat untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan media sosial karena banyak penjual yang mempromosikan dagangannya di mesia sosial.

C. Kelebihan Dan Kekurangan Media Sosial Bagi Remaja Desa Tarumanagara

Media sosial yang digunakan oleh remaja merupakan sarana mereka untuk menemukan hal-hal baru yang sebelumnya tidak mereka ketahui, dengan menggunakan media sosial keseharian para remaja biasanya lebih banyak dipergunakan untuk melihat gadget dan lebih

fokus terhadap diri sendiri namun demikian kebersamaan dengan teman tetap terjalin meski pada kenyataannya media sosial lah yang lebih mendominasi di setiap waktunya.

Media sosial yang digunakan oleh remaja memiliki kelebihan serta kekurangan di dalamnya kelebihan media sosial yang dihasilkan dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang di dapat dari narasumber yaitu remaja Desa Tarumanagara Endang Saputera, mengatakan penggunaan media sosial akan menjadi sebuah manfaat yang sangat besar apabila dipergunakan dengan baik oleh penggunanya, misalnya saja biasanya orang-orang mencari pekerjaan melalui media sosial, terlebih pada masa sekarang media sosial lah yang menjadi icon utama untuk kelangsungan hidup di jaman modern, apabila seseorang gagap teknologi (gaptek) atau tidak bisa menggunakan media sosial, maka seseorang akan terlambat mendapatkan informasi baru serta lebih mudah dibohongi karena tidak bisa mencari informasi yang sesungguhnya secara langsung, melainkan hanya mendengar sebuah informasi dari antar mulut saja. Sedangkan kekurangan dari media sosial sendiri menurut Endang, bahwasanya tidak semua pemberitaan yang menyebar luas di media sosial itu benar, banyak sekali informasi-informasi yang sengaja diperlihatkan di media sosial namun semua itu tidak sepenuhnya merupakan kebenaran, selain itu penggunaan media sosial juga dapat mengurangi rasa empati terhadap sosial masyarakat karena biasanya saat seorang remaja telah menggunakan media sosial maka mereka akan mudah terlena oleh dunia maya tersebut dan cenderung tidak memperdulikan dunianya sendiri, selain mengurangi jiwa sosial masyarakat penggunaan media sosial yang berlebih juga akan menyebabkan kecanduan yang mana ini dapat berdampak buruk bagi mental, kesehatan maupun materi.⁵

Narasumber lain yakni Wahyu, menyebutkan kelebihan media sosial yakni dapat menambah pertemanan dalam jangka yang luas, media sosial memberi jalan untuk menemukan

⁵ Endang Saputera, remaja Desa Tarumanagara, di wawancarai oleh Yohana di Desa Tarumanagara Pada Tanggal 19 November 2020.

teman lama yang jarang ditemui. Selain itu Wahyu menyebutkan bahwasanya dalam media sosial ia dapat menemukan beberapa teman sebayanya yang memiliki hobi yang sama serta membuat komunitas di sosial media yang mana disini mereka selalu membahas informasi yang sedang trending serta menemukan hal baru untuk dibagikan satu sama lain. Namun, untuk media sosial sendiri menurutnya banyak kekurangan yang ia rasakan, misalnya di media sosial siapa saja dapat melakukan apa saja termasuk hal negatif, hal-hal buruk seperti video asusila, pornografi, kekerasan, bullying dan bahkan banyak pula para remaja yang sudah melihat serta mengetahui berbagai hal yang seharusnya dilakukan orang dewasa yang tersebar di media sosial, hal ini menjadi sebuah dampak buruk bagi para remaja yang menggunakan media sosial untuk bergaul. Alasan ini dikarenakan para remaja biasanya belum bisa memilah dan memili informasi mana yang harus mereka perhatikan, terkadang kebanyakan remaja ketika sudah memegang media sosial mereka akan lupa dengan tujuan menggunakan media sosial itu sendiri dan cenderung menyeleweng terhadap hal-hal yang tidak seharusnya.⁶

Selanjutnya remaja yang bernama Mahmud, mengatakan media sosial dapat menjadi teman yang sangat berguna karena ia dapat menemukan informasi terkini yang ia butuhkan kapan saja dan dimana saja, serta dalam media sosial Mahmud juga memanfaatkannya untuk mencari kebutuhan pembelajaran, bergaul serta mencari barang kebutuhan sehari-hari melalui media sosial, menurutnya media sosial sangatlah bermanfaat karena banyak sekali orang yang memperjual belikan barang-barang yang dibutuhkannya serta ia dapat menemukan video tutorial-tutorial lengkap dan film animasi jepang (anime) kesukaannya yang ada di salah satu media sosial yang ia gunakan. Meski demikian kekurangan yang ia rasakan saat menggunakan media sosial adalah mengahruskannya selalu memiliki kuota internet serta jaringan yang lancar untuk

⁶ Wahyu, remaja Desa Tarumanagara, di wawancarai oleh Yohana di Desa Tarumanagara Pada Tanggal 17 November 2020.

menggunakan media sosial tersebut, serta akibat penggunaan media sosial terkadang dirinya lupa akan waktu beribadah, makan, dan juga membuatnya lupa akan pentingnya bersosialisasi dengan teman sebayanya di dunia nyata karena saking terlenanya di sosial media. Terlebih dari semua hal yang terjadi dampak negatif yang dirasakan Mahmud selanjutnya ialah ia mengalami pemborosan uang saku sekolahnya untuk dibelikan kuota internet guna dipergunakannya membuka sosial media.⁷

Sebagian besar Masyarakat Indonesia khususnya remaja memanfaatkan berbagai media sosial guna mencari pundi rupiah tidak hanya dengan menjual sesuatu di media sosial melainkan banyak pula remaja yang memunculkan bakat terpendam mereka dan di tayangkan di media sosial pribadi mereka sehingga banyak pula masyarakat yang menyaksikan aksi mereka dan menyukai hal tersebut, sehingga ini semua membuat mereka bisa menghasilkan uang melalui media sosial. Penggunaan media sosial sendiri bagi para remaja adalah suatu hal yang wajib dimiliki demi menunjang pergaulan mereka, terlebih mereka sangat menikmati kecanggihan dari sebuah media sosial yang ada. Whatsapp, youtube dan instagram merupakan media sosial yang paling dominan digunakan oleh para remaja Desa Tarumanagara. Misalnya saja dalam instagram para remaja biasanya memamerkan foto estetik maupun video mereka semenarik mungkin sehingga mendatangkan ribuan like dan komentar positif, hal ini biasanya menjadikan peluang bagi mereka untuk menerima tawaran iklan dari para penjual online shop untuk mempromosikan suatu produk dan lainnya, instagram juga menjadi salah satu yang paling digemari oleh para remaja, karena selain dapat mudah berinteraksi dengan orang yang belum mereka kenal instagram juga menjadi sebuah tempat mengutarakan ekspresi mereka di media sosial yang menjadikan mereka semakin gaul dikalangannya.

⁷ Mahmud, remaja Desa Tarumanagara, di wawancarai oleh Yohana di Desa Tarumanagara Pada Tanggal 19 November 2020.

Seperti halnya media sosial yang saat ini sedang trending penghasil pundi rupiah yang digandrungi para pembuat video kreatif yakni aplikasi youtube, hanya dengan membuat, mengedit serta membagikan sebuah video kreatif yang dibuat oleh para pengguna youtube maka dengan mudah para penggunanya mengumpulkan jutaan subscriber guna menghasilkan uang, selain itu dalam media sosial ini remaja bisa menemukan apa yang mereka inginkan, misalnya ketika mereka sedang bosan dirumah dan tidak bisa menonton tv, biasanya para remaja lebih memilih untuk menggunakan aplikasi youtube untuk pengganti tv dan mengatasi kebosanan yang mereka rasakan, selain itu dalam aplikasi youtube ini para remaja juga bisa mencari hal-hal yang jarang mereka temukan di tv, para remaja bisa menonton kapan saja dan dimana saja tanpa batasan waktu.

Selanjutnya banyak remaja kini beranjak menggunakan aplikasi whatsapp untuk kebutuhan belajar maupun sekedar chattingan dengan siapa saja, dengan whatsapp sebagai sarana berkomunikasi dengan mudah dan cepat, aplikasi pengganti pesan singkat atau SMS ini menjadi sebuah aplikasi yang hampir dimiliki oleh semua orang yang memiliki handphone, selain penggunaannya yang mudah whatsapp juga telah memiliki fitur yang lengkap untuk menunjang para remaja berkomunikasi jarak jauh dengan mudah. Selain itu juga whatsapp kerap dipergunakan bagi para remaja yang masih menduduki bangku sekolah maupun kuliah untuk ladang berjualan kepada teman sebayanya maupun masyarakat luas lainnya, biasanya para remaja akan memamerkan produk jualannya pada status whatsapp yang dapat dilihat oleh seluruh kontak yang terhubung serta mebagikannya melalui pesan singkat yang dikirimkan kepada seluruh pengguna whatsapp yang ada dikontak whatsapp miliknya.

Tabel 4.2

Kelebihan dan Kekurangan Remaja Desa Tarumanagara Menggunakan Media Sosial.

No	Kelebihan	Kekurangan
----	-----------	------------

1	Meningkatkan Pengetahuan	Lupa Waktu
2	Media Hiburan	Boros Uang
3	Sarana Komunikasi	Kerjaan Terbengkalai
4	Media Belajar	Kurang Tidur
5	Mendapatkan Teman Baru	Banyak konten bebas
6	Berbelanja Online	Emosional
7	Mecari dan membagi informasi	Termakan hoax (berita bohong)
8	Menghasilkan Uang	